

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji peran keberagaman jenis kelamin (*gender diversity*) dan kepemilikan manajerial terhadap *management risk-taking*. Melalui pembahasan pada bab 4 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Gender diversity* yang diproksikan dengan *male-only director* dengan *female director* berpengaruh positif signifikan terhadap *management risk-taking* yang diproksikan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dengan keseluruhan asetnya (DAR). Melalui hasil ini menjelaskan bahwa perbedaan *gender* pada posisi jajaran direksi mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan ke arah yang sama yaitu searah dengan *management risk-taking* perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa manajer mengambil keputusan secara rasional berkaitan dalam preferensi risiko mereka terhadap hutang perusahaan, sejalan dengan teori agensi yang menyatakan preferensi risiko manajer dipengaruhi oleh insentif dan *monitoring* dengan asumsi bahwa dewan direksi merupakan orang-orang yang rasional.
2. *Managerial ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap *management risk-taking*. Hasil ini menjelaskan bahwa kepemilikan perusahaan oleh jajaran komisaris dan direksi mempengaruhi preferensi risiko yang diambil oleh perusahaan dalam hal ini adalah risiko *leverage* keuangan. Dengan kepemilikan ini akan mengarahkan manajer untuk memiliki sudut pandang sebagai seorang investor perusahaan tersebut sehingga mereka akan lebih memperhatikan kesejahteraan investor dan meminimalkan risiko yang dapat merugikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian mendatang untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan yang dimaksud antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang dideskripsikan dengan 3 proksi dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *management risk-taking*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sebuah proksi untuk mendefinisikan variabel independen *management risk-taking*, yaitu dengan menggunakan *leverage* keuangan yang diukur melalui *debt to asset ratio* (DAR).
3. Penelitian ini menggunakan periode waktu 5 tahun yang dimulai dari 2014 hingga 2018. Sehingga jumlah sampel juga terbatas yaitu sebanyak 33 perusahaan. Hal ini disebabkan keterbatasan perusahaan yang memiliki dan menyediakan informasi secara lengkap mengenai *managerial* dan *institutional ownership*.
4. Proksi dari *gender diversity* yang hanya menggunakan rasio dan variabel *dummy* sehingga kurang diketahui tipe pengambilan keputusan setiap individu. Selain itu, pada *gender diversity* ini hanya berfokus pada jajaran direksi. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut pihak lain yang mempengaruhi keputusan pengambilan risiko perusahaan.
5. Nilai *adjusted R square* yang masih pada 37,5% maka dapat dikatakan bahwa sebanyak 62,5% variabel belum digunakan untuk menjelaskan model ini.
6. Keterkaitan preferensi risiko dewan direksi dengan permasalahan perilaku dan psikologis yang belum terdefinisi secara detail dan rinci sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait hal tersebut.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, kesimpulan, beserta keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka sepatutnya terdapat saran yang dapat digunakan bagi penelitian mendatang untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

a. Saran Akademik

1. Memperluas sektor maupun meningkatkan jumlah sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang sesuai dan dimungkinkan berpengaruh terhadap *management risk-taking*. Misalnya menambahkan variabel-variabel keberagaman selain *gender* yaitu usia, pendidikan, dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat memakai variabel lain untuk menjelaskan *management risk-taking*. Dimana risiko ini tidak hanya menggunakan proksi *leverage* keuangan dan diukur dengan *debt to asset*, namun juga menggunakan proksi lain seperti volatilitas aset, *return to equity*, maupun *R&D expenditure*, dan sebagainya.
4. Metode penelitian dan pengumpulan data bukan hanya menggunakan rasio dalam mengukur keberagaman. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan wawancara ataupun kuisioner untuk mengetahui pengaruh masing-masing individu. Selain itu dapat digunakan proksi lain seperti *gender* CEO dan CFO.
5. *Adjusted R²* dalam penelitian ini 37,5% yang berarti terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan *management risk-taking* dengan proksi *leverage*, sehingga dapat digunakan variabel yang lebih banyak atau variabel lain untuk meningkatkan nilai *Adjusted R²* seperti keberagaman *board* yang meliputi kebangsaan, kompensasi, pendidikan, dan usia.

b. Saran Praktis

1. Pada penelitian ini membuktikan bahwa wanita memiliki kemampuan dan kualitas yang tidak berbeda dalam pengambilan risiko perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan tidak menjadikan *gender* sebagai indikator utama dalam menentukan posisi direksi. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan tidak melakukan diskriminasi terhadap tenaga kerja wanita, serta memberikan kesempatan yang sama terhadap perempuan untuk dapat menduduki posisi *top management*, khususnya pada perusahaan manufaktur dan properti.
2. Penelitian ini menyakaan bahwa kepemilikan manajerial mampu mengurangi risiko yang diambil oleh diireksi, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memberi hak mapun bonus bagi direksi untuk memiliki saham perusahaan sebagai sarana mengurangi *agency conflict*.

5.4. Implikasi

Berdasarkan serangkaian proses hingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berguna bagi masyarakat secara umum maupun pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Penelitian ini menyatakan bahwa perbedaan *gender* tidak menyebabkan perbedaan dalam preferensi pengambilan risiko dalam perusahaan. Sehingga mampu dibuktikan bahwa *gender* bukanlah suatu indikator utama untuk melakukan *judgement* kemampuan dan kualitas seseorang dalam mengelola perusahaan.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan yang memberikan hak kepemilikan saham kepada komisaris dan direksi memiliki preferensi risiko yang lebih rendah. Kepemilikan manajerial mengarahkan komisaris dan direksi untuk melindungi kekayaan mereka pada perusahaan sehingga mereka berfokus meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Melalui hasil

penelitian diharapkan perusahaan di Indonesia lebih memperhatikan pemberian hak kepemilikan pada *top management* perusahaan.

3. Hasil dari penelitian yang menunjukkan kesetaraan pengaruh laki-laki dan perempuan dalam *management risk-taking* diharapkan mampu meningkatkan perhatian pemerintah untuk berperan aktif dalam menekankan kesetaraan peran dan kemampuan wanita dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. B., dan Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309.
- Adams, R. B., dan Funk, P. (2012). Beyond the glass ceiling: Does gender matter? *Management Science*, 58(2), 219–235.
- Akal, N. M., dan Akal, A. T. U. (2014). *Corporate Governance*.
- Akca, M., dan Çaliskan, B. Ö. Ö. (2018). Gender Diversity in Board of Directors: A Content Analysis From Turkey - Women's Presence Level in Turkey's Boards. *Management Techniques for a Diverse and Cross-Cultural Workforce*, (February), 20–38.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, p. 60-95.
- Barber, B. M., dan Odean, T. (2001). Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment. *Quarterly Journal of Economics*, 116(1), 261–292.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi PENDIDIKAN* (11th ed.; S. Saat & Y. Sumiharti, Eds.).
- Boubakri, N., Mansi, S. A., dan Saffar, W. (2013). Political institutions, connectedness, and corporate risk-taking. *Journal of International Business Studies*, 44(3), 195–215.
- Carr, P. B., dan Steele, C. M. (2010). Stereotype Threat Affects Financial Decision Making. *Psychological Science*, 21(10), 1411–1416.
- Chen, C. R., dan Steiner, T. L. (1999). *Managerial Ownership and Agency Conflicts: A Nonlinear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Dividend Policy*. 34(1), 119-136.
- Chun, S. E., dan Lee, M. H. (2017). Corporate Ownership Structure and Risk-taking: Evidence from Japan. *Journal of Governance and Regulation*, 6(4), 39–52.
- Croson, R., dan Gneezy, U. (2009). Gender differences in preferences. *Journal of Economic Literature*, 47(2), 448–474.
- Elsaid, E., dan Ursel, N. D. (2011). CEO succession, gender and risk taking. *Gender in Management*, 26(7), 499–512.
- Faccio, M., Marchica, M. T., dan Mura, R. (2015). *CEO gender and corporate risk-taking*. 403, 1–52.
- Faccio, M., Marchica, M. T., dan Mura, R. (2016). CEO gender, corporate risk-taking, and the efficiency of capital allocation. *Journal of Corporate Finance*, 39, 193–209.

- Favaretto, R. M., Musse, S. R., dan Costa, A. B. (2019). Emotion, Personality, and Cultural Aspects in Crowds. In *Emotion, Personality and Cultural Aspects in Crowds*, p. 23-33.
- Firdaus, L. M., dan Adhariani, D. (2017). Board of directors' gender, managerial ownership and corporate risk-taking: Evidence from Indonesia. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25(November), 281–297.
- Hassan, R., dan Marimuthu, M. (2016). *Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value: Examining Large Companies Using Panel Data Approach*. 36(3), 1737–1750.
- Herdiansyah, H. (2016). *Gender dalam Perspektif Psikologi* (S. Akli, Ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Hillman, A. J., Withers, M. C., & Collins, B. J. (2009). Resource dependence theory: A review. *Journal of Management*, 35(6), 1404–1427.
- Hoskisson, dkk. (2017). Managerial Risk Taking: A Multitheoretical Review and Future Research Agenda. *Journal of Management*, 43(1), 137–169.
- Huang, J., dan Kisgen, D. J. (2012). *Gender and Corporate Finance: Are Male Executives Overconfident Relative To Female Executives?* 1–49.
- Intelligence Unit of The Economist. (2019). Board Gender Diversity in ASEAN. *Board Gender Diversity in ASEAN*.
- Jakobsson, N., Levin, M., & Kotsadam, A. (2013). Gender and Overconfidence: Effects of Context, Gendered Stereotypes, and Peer Group. *Advances in Applied Sociology*, 3(2), 137–141.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3*, 305–360.
- Kamiya, S., Kim, Y. H. (Andy), dan Park, S. (2019). The face of risk: CEO facial masculinity and firm risk. *European Financial Management*, 25(2), 239–270.
- Khaw, K. L. H., Liao, J., Tripe, D., dan Wongchoti, U. (2016). Gender diversity, state control, and corporate risk-taking: Evidence from China. *Pacific Basin Finance Journal*, 39, 141–158.
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis Regresi*, p. 63-91.
- Kurniawati, I., dan Komalasari, P. T. (2014). Pengaruh Kepemilikan Negara dan Asing terhadap Corporate Risk Taking. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 7(2), 1–14.
- Leland, H. E., dan Pyle, D. H. (1977). Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2), 371.

- Lenard, M. J., dkk. (2014). Impact of board gender diversity on firm risk. *Managerial Finance*, 40(8), 787–803.
- Maxfield, S., dkk. (2010). Gender and risk: Women, risk taking and risk aversion. *Gender in Management*, 25(7), 586–604.
- McCathry, M. P., dan Flynn, T. P. (2004). *Risk from The CEO and Board Perspective* (R. Brownstein, Ed.). New York: McGraw-Hill.
- McDonnell, B. H. (2015). Corporate Governance. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 4).
- Ondimu, R. (2017). *How Gender Affect Corporate Financial Decisions and Risk Taking: A Study of General Motors Company from 2009 - 2015*.
- Persons, O. S. (2015). Corporate Governance Characteristics of Most Admired Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 6(3), 11-18.
- Poletti-Hughes, J., dan Briano-Turrent, G. C. (2019). Gender diversity on the board of directors and corporate risk: A behavioural agency theory perspective. *International Review of Financial Analysis*, 62, 80–90.
- Pratama, A. M. (2019). IFC: Perempuan Berdampak Positif Bagi Perusahaan. Didapatkan dari <https://money.kompas.com/read/2019/06/27/160100826/ifc--perempuan-berdampak-positif-bagi-perusahaan>, 1 Juli 2019, pukul 17.00 WIB
- Pratiwi, R. (2014). Hebat, 41% Peran Manajemen Senior di Indonesia Dipegang oleh Wanita. Didapatkan dari <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/sekitar-41-peran-manajemen-senior-di-indonesia-dipegang-oleh-wanita>, 1 Juli 2019, pukul 19.00 WIB
- Schubert, R., Brown, M., Gysler, M., dan Brachinger, H. W. (1999). Financial decision-making: Are women really more risk-averse? *American Economic Review*, 89(2), 381–385.
- Shahzad, F., Lu, J., dan Fareed, Z. (2019). Does firm life cycle impact corporate risk taking and performance? *Journal of Multinational Financial Management*.1-60.
- Shan, Y. G. (2019). Managerial ownership, board independence and firm performance. *Accounting Research Journal*. 1-28
- Shleifer, A., dan Vishny, R. W. (1989). Management Entrenchment: The Case of Manager-Specific Investments*. *Journal of Financial Economics* 25 (1989) 123-139. *North-Holland*, 91(5), 1689–1699.
- Sila, V., Gonzalez, A., dan Hagendorff, J. (2016). Women on board: Does boardroom gender diversity affect firm risk? *Journal of Corporate Finance*, 36, 26–53.

- Tari, D. N. (2019). BEI Kerja Sama dengan IFC dan WEPWG Terbitkan Studi Keberagaman Gender. Didapatkan dari <https://market.bisnis.com/read/20190627/192/938343/bei-kerja-sama-dengan-ifc-dan-wepwg-terbitkan-studi-keberagaman-gender>, 10 Juli 2019, pukul 03.00 WIB
- Triana, M. del C., Miller, T. L., dan Trzebiatowski, T. M. (2014). The double-edged nature of board gender diversity: Diversity, firm performance, and the power of women directors as predictors of strategic change. *Organization Science*, 25(2), 609–632.
- Valsan, R. (2015). *Gender Diversity in the Boards of Directors : A Corporate Governance Perspective Centre*. (2), 2–48.
- Wahidahwati, W. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Agency Conflicts: Analisis Persamaan Simultan Non Linier Dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Risiko (Risk Taking), Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol. 7, p. 105.
- Wareza, M. (2019). Sri Mulyani Bicara Soal Perempuan dan Kesenjangan Gender di RI. Didapatkan dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190313190123-4-60474/sri-mulyani-bicara-soal-perempuan-dan-kesetaraan-gender-di-ri>, 29 November 2019, pukul 01.00 WIB
- Wiseman, R. M., & Gomez-Mejia, L. R. (1998). A behavioral agency model of managerial risk taking. *Academy of Management Review*, 23(1), 133–153.